Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PEMAKAIAN JUBAH OPERASI DAN SARUNG TANGAN STERIL**		
	No. Dokumen SPO/517/PAB.Akr/VII/2026	**No. Revisi** 03	**Halaman** 1/3
PROSEDUR TETAP	**Tanggal terbit** 30-7-2026	**Ditetapkan Oleh** **Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa** **dr. Iman Fathurrohman W., Sp..B.,M.Si., M.A.R.S** **Kolonel Kes NRP 524330**	
PENGERTIAN	Kegiatan memakai jubah operasi steril dan sarung tangan steril bagi petugas yang langsung berhubungan dengan peralatan steril.		
TUJUAN	1. Menghindari kontaminasi terhadap luka operasi 2. Memberi batas tegas dalam penerapan teknik aseptic		
KEBIJAKAN	Pelaksanaan pelayanan bedah harus selalu berorientasi kepada Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/67/VI/2026 Tentang Pedoman Pelayanan Bedah		
PROSEDUR	**Memakai jubah operasi steril** A. Persiapan alat : 1. Jubbah steril 2. Lap tangan handuk steril 3. Sarung tangan steril B. Cara kerja : 1. Perawat sudah menggunakan tutup kepala dan masker 2. Bungkusan jubbah operasi steril sudah dibuka oleh perawat yang bertugas sebagai sirkulasi (onloop) 3. Petugas sudah mengeringkan tangannya dengan handuk steril 4. Ambil jubbah operasi steril dengan cara memegang pada bagian tengahnya, dengan hati-hati, pegang bagian dalam jubbah operasi steril dan biarkan lipatan gaun terbuka, jangan mengibaskan jubbah operasi steril. 5. Perhatikan baik-baik dan lihat bagian dalam lubang lengan 6. Masukan tangan kedalam lubang lengan dan pegang gaun dengan tangan lain. 7. Kemudian masukan tangan yang 2/3 kedalam lubang dengan lainnya 8. Perlahan-lahan jubbah operasi steril dengan mengangkat tangan lurus kedepan 9. Perawat sirkulasi menolong instrumentator dengan menarik sisa jubbah dari belakang sampai di atas bahu instrumentator, mengikat tali bagian belakang dan menarik jubah kebawah dengan memegang bagian bawah jubah operasi steril		

	Memakai Sarung Tangan A. Cara metode tertutup 1. Dengan tangan tertutup jubah, ambil sarung tangan pertama dari kemasannya, jangan biarkan tangan keluar dari manset jas 2. Letakkan sarung tangan pada lengan jubah dan ibu jari sarung tangan pada ibu jari tangan dengan jari-jari menunjuk kearah siku 3. Pegang bagian bawah manset dengan jari-jari tangan yang terlindung dari tangan yang akan dipakaikan sarung tangan 4. Pegang bagian atas manset dengan tangan tangan lainnya yang juga terbungkus jubbah 5. Naikkan manset bagian atas jubah dari tangan yang akan dipakai sarung tangan 6. Pegang manset sarung tangan dan manset jubah bersamaan dan masukkan jari-jari kedalam sarung tangan dan atur letaknya. 7. Untuk memakai sarung tangan kedua ulangi cara kedua sampai keenam. B. Cara metode terbuka : 1. Tangan perawat instrument diulurkan sampai keluar manset jas. 2. Bungkus kertas dibuka dengan menggunakan kedua tangan, pembungkus ini harus dibuka sehingga kertas tidak tertutup rapat dan bila kurang hati-hati akan mengkontaminasi sarung tangan. Dengan tangan, angkat sarung tangan 3/3 dengan memegang tepi manset yang terlibat. Daerah ini merupakan bagian sarung. Pertahankan manset Tangan terlipat itu dan jatuhkan dari kemasan 3. Sisikan tangan kedalam sarung tangan dan dengan hati-hati masukan jari-jari lalu tarik manset sarung tangan secara bertahap disekililingny sehingga lipatan manset yang 3 inci itu tetap menutupi manset jubbah. 4. Angakat sarung tangan kedua dari kemasannya dengan cara memegang tepi manset oleh tangan kedua, letakkan jari-jari tang pertama (yang telah memakai sarung tangan) dibawah lipatan manset yang berukuran 3 inci itu dan masukkan tangan kedua seperti cara ke 4. 5. Bila manset sarung tangan di atas manset jubah, maka hanya tampak bagian sarung tangan yang steril. 6. Seperti pada pemakaian sarung tangan pertama, letakkan jari-jari yang telah memakai sarung tangan dibawah manset sarung tangan, dan balik lipatan manset diatas manset jubah maka tampak sisi sarung tangan steril.
UNIT KERJA	1. Keperawatan Umum 2. Komite Keperawatan